

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI
AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI



Oleh:

**Bagus Andika
190810107**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI
AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



Oleh:

Bagus Andika

190810107

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Bagus Andika

Npm : 190810107

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 01 Agustus 2023



Bagus Andika
190810107

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI
AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**

Oleh :

**Bagus Andika
190810107**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 01 Agustus 2023



**Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 295 Mahasiswa Akuntansi yang ada di kota Batam dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat signifikan sebesar 5%. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner melalui *google form* yang diukur dengan skala likert, dan data diolah menggunakan program statistik berupa IBM SPSS Versi 26. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji statistik deskriptif, uji kualitas data, terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji f. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan sebagai akuntan publik, dan secara simultan penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu sebesar 0,551 maka variabel bebas pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 55,1% sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, minat mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to to determine the factors that influence the interest of accounting students in choosing a career as a public accountant. The samples taken in this study were 295 accounting students in Batam using the slovin formula with a significant level of 5%. The data collection technique in this study was by distributing questionnaires via the google form as measured by the Likert scale, and the data was processed using a statistical program in the form of IBM SPSS Version 26. The data analysis method used in this study consisted of descriptive statistical tests, data quality tests, consisting of validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, coefficient of determination tests, and hypothesis testing consisting of t tests and f tests. The results of testing the hypothesis in this study indicate that partially financial rewards, job market considerations, and professional training have a positive and significant effect on the interest of accounting students in choosing to become public accountants, and simultaneously financial rewards, job market considerations, and professional training have a positive effect and significant to the interest of accounting students in choosing a career as a public accountant. The test results for the coefficient of determination in this study were 0.551, so the independent variables in this study had an influence on the dependent variable of 55.1%, the remaining 44.9% were influenced by other variables outside this study.

Keywords : *Financial rewards, job market consideration, professional training, students interest*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom, M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com. selaku Kaprodi Jurusan Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran kepada penulis selama kuliah di Universitas Putera Batam;
6. Keluarga penulis terutama kedua orang tua penulis dan saudara penulis yang selalu berdoa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Teman-teman yang telah membantu penulis dalam memberikan motivasi dan dorongan, serta bantuan hingga kelancaran skripsi ini;

Semoga Tuhan yang Maha Esa membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Batam, 29 Juli 2023



Bagus Andika

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.6.1 Manfaat Teoritis	10
1.6.2 Manfaat Praktis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori Dasar.....	12
2.1.1 Teori Pengharapan.....	12
2.1.2 Akuntan Publik.....	13
2.1.3 Penghargaan Finansial	15
2.1.4 Pertimbangan Pasar Kerja	16
2.1.5 Pelatihan Profesional	18
2.1.6 Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran	27
2.3.1 Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa.....	27
2.3.2 Pertimbangan Pasar kerja terhadap Minat Mahasiswa	27
2.3.3 Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa.....	28
2.4 Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Variabel Penelitian.....	31
3.2.1 Variabel Independen	31
3.2.1.1 Penghargaan Finansial	31
3.2.1.2 Pertimbangan Pasar Kerja.....	32
3.2.1.3 Pelatihan Profesional	32

3.2.2	Variabel Dependen	33
3.2.2.1	Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik ..	33
3.3	Populasi dan Sampel.....	35
3.3.1	Populasi.....	35
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	37
3.5	Metode dan Pengumpulan Data	37
3.5.1	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6	Teknik Analisis Data	38
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	38
3.6.2	Uji Kualitas Data	39
3.6.2.1	Uji Validitas	40
3.6.2.2	Uji Reliabilitas.....	40
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	41
3.6.3.1	Uji Normalitas.....	41
3.6.3.2	Uji Multikolinearitas.....	42
3.6.3.3	Uji Heterokedastisitas	43
3.6.4	Analisis Regresi Linear Berganda	44
3.6.5	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
3.6.6	Teknik Pengujian Hipotesis	45
3.6.6.1	Uji T (Uji Parsial).....	45
3.6.6.2	Uji F (Uji Simultan).....	47
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian	48
3.7.1	Lokasi Penelitian	48
3.7.2	Jadwal Penelitian	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		50
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.1.1	Identitas Responden.....	50
4.1.1.1	Jenis Kelamin Responden	50
4.1.1.2	Usia Responden.....	51
4.1.1.3	Asal Universitas	51
4.1.1.4	Semester.....	52
4.2	Analisis Data	53
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif.....	53
4.2.2	Uji Kualitas Data	54
4.2.2.1	Uji Validitas Data.....	54
4.2.2.2	Uji Reliabilitas Data	55
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	56
4.2.3.1	Uji Normalitas	56
4.2.3.2	Uji Multikolinearitas.....	58
4.2.3.3	Uji Heterokedastisitas	59
4.2.4	Uji Regresi Linear Berganda.....	60
4.2.5	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
4.2.6	Uji Hipotesis	63
4.2.6.1	Uji T (Uji Parsial).....	63

4.2.6.2 Uji F (Uji Simultan).....	64
4.3 Pembahasan.....	65
4.3.1 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.....	65
4.3.2 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.....	66
4.3.3 Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik.....	67
4.3.4 Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	30
Gambar 4. 1 <i>Bell Shaped Curve</i>	57
Gambar 4. 2 <i>Probability Plot Standardized</i>	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3. 2 Populasi	35
Tabel 3. 3 Skala Likert	39
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian	49
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	50
Tabel 4. 2 Usia Responden	51
Tabel 4. 3 Asal Universitas Responden	52
Tabel 4. 4 Semester Responden.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Validitas	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4. 8 Uji Kolmogorov-Smirnov	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	62
Tabel 4. 13 Hasil Uji t.....	63
Tabel 4. 14 Hasil Uji F.....	64

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3. 1 Rumus Slovin	36
Rumus 3. 2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
Rumus 3. 3 Uji t.....	46
Rumus 3. 4 Uji F	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan zaman sekarang ini, banyak orang ingin mencari pekerjaan yang lebih baik sesuai dengan impiannya sendiri. Agar bisa tercapainya tujuan tersebut maka salah satu faktor yang melatarbelakangi seseorang adalah pekerjaan. Seperti untuk memilih pendidikan yang mampu memberikan pekerjaan dengan gaji yang besar pada masa depan. Hal tersebut bisa menjadi pertimbangan bagi mahasiswa baru untuk memilih jurusan apa yang diambil supaya nantinya banyak perusahaan membutuhkannya.

Banyaknya kesempatan dan peluang pada lapangan pekerjaan yang ditawarkan oleh perusahaan menjadi bukti bahwa era globalisasi memberikan dampak pada perkembangan dunia usaha. Lulusan sarjana ekonomi, khususnya jurusan akuntansi dari berbagai macam universitas atau sekolah tinggi tergolong sebagai angkatan kerja (Irman & Silvi, 2020). Akuntansi memiliki peran yang penting pada ekonomi serta sosial, karena semua penarikan keputusan yang sifatnya keuangan diharuskan untuk bersumber kepada informasi akuntansi. Hal ini lah yang menyebabkan akuntan menjadi salah satu profesi yang diperlukan organisasi bisnis.

Beberapa alternatif pilihan yang bisa dilakukan oleh mahasiswa ini adalah para lulusan sarjana (S1) bisa langsung memasuki dunia kerja dengan menjadi karyawan perusahaan maupun bekerja di pemerintahan. Apabila belum ingin bekerja, mereka bisa memilih untuk meneruskan pendidikannya menjadi S2. Jika

para lulusan memutuskan untuk menjadi akuntan publik, maka harus menyambung pendidikannya ke Pendidikan Profesi Akuntan untuk mendapatkan gelar Akuntan.

Profesi akuntan publik menduduki posisi yang penting dalam sebuah perusahaan yang dapat membantu perusahaan dalam masalah keuangan (Oktaviani et al., 2020). Hal demikian diperlukan untuk melakukan audit laporan keuangan dalam perusahaan dan sebagai suatu gambaran yang mencerminkan pada perusahaan. Sehingga laporan keuangan yang diaudit akuntan publik dapat mengeluarkan opini dan pendapat yang berguna bagi perusahaan.

Tabel 1. 1 Jumlah Akuntan Publik di Indonesia

Tahun	Jumlah akuntan publik
2017	1.279
2018	1.358
2019	1.424
2020	1.363
2021	1.417

Sumber : Essera et al., (2022)

Pada tabel 1.1 diatas diperoleh data yang menunjukkan jumlah akuntan publik di Indonesia, yakni jumlah profesi akuntan publik dari tahun 2017 sampai 2018 yang semula berjumlah 1.279 menjadi 1.358, kemudian pada tahun 2018 sampai 2019 yang semula berjumlah 1.358 menjadi 1.424, lalu dari tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan dari 1.424 menjadi 1.363. Kemudian pada tahun 2020 hingga 2021 mengalami kenaikan dari 1.363 menjadi 1.417. Data

tersebut dikutip dari pppk.kemenkeu.go.id (2022), per 10 Januari 2022 tertulis ada 1.417 akuntan publik yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan.

Berdasarkan *The Institute of Chartered Accountants in England and Wales* (ICAEW) mengatakan bahwa menurut data yang dilaporkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dari Kementerian Keuangan pada Februari 2023, jumlah akuntan publik yang terdaftar di Indonesia sebagai anggota aktif sebanyak 1.464 orang. Sementara itu, jumlah kantor akuntan publik (KAP) di Indonesia sebanyak 472 perusahaan.

Menurut ICAEW *Head of Indonesia* Conny Siahaan hal itu menjadi indikasi besarnya peluang menjadi akuntan publik di Indonesia. Pasalnya jumlah akuntan sangat kecil bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai lebih dari 281 juta orang. Jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, sebuah data yang dikumpulkan dari *Asean Chartered Professional Accountant* (Asean CPA) dan data populasi negara Asean dari Worldometer pada awal tahun 2023, Indonesia memiliki rasio akuntan publik sebesar 1:121.792 terhadap total penduduk. Berdasarkan data dan fakta diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa di Indonesia dapat dilihat jumlah lulusan mahasiswa dengan sarjana akuntansi setiap tahun meningkat, tetapi jumlah akuntan publik dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

Jumlah akuntan publik yang sedikit tersebut disebabkan rendahnya minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik karena sebelum menjadi akuntan publik terlebih dahulu harus memenuhi syarat-syarat yang ada. Oleh karena

itu, pemerintah mengeluarkan peraturan baru dengan Undang - Undang No. 5 Tahun 2011 mengenai syarat menjadi akuntan publik, yakni seluruh lulusan sarjana akuntansi maupun non akuntansi boleh mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Namun setelah pemerintah mengeluarkan solusi tersebut, jumlah akuntan masih sedikit.

Hal ini terjadi karena lulusan akuntansi dan non akuntansi saling bersaing untuk mendapatkan profesi akuntan publik, akibatnya lulusan akuntansi memilih karir lain selain akuntansi (Iswahyuni, 2018). Selain itu, besarnya biaya dan waktu juga dipertimbangkan dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih sebagai akuntan publik (Oktaviani et al., 2020). Adapun faktor lain yang seperti penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Wibowo, 2020).

Penghargaan finansial atau sering dikatakan sebagai gaji merupakan suatu pemberian imbalan yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang berkontribusi kepada perusahaan yang diberikan dalam bentuk segi keuangan. Faktor inilah yang akan menjadi sebuah pertimbangan karena setiap orang ingin mendapat pendapatan sesuai dengan impiannya (Iswahyuni, 2018). Selain itu, supaya mahasiswa memilih untuk bekerja dan meningkatkan kesejahteraan keterampilan dalam perusahaan, maka penghargaan finansial ini dapat menarik perhatiannya, terutama dalam profesi akuntan publik. Gaji yang diterima auditor pada kantor akuntan publik dilakukan dengan caranya sendiri. Pemberian gaji ini dilakukan berdasarkan berapa tugas penting yang dilakukan oleh kantor akuntan publik.

Akuntan publik dapat memperoleh pembayaran gaji yang banyak jika beruntung. Akan tetapi, tidak semuanya juga yang mendapatkan gaji yang besar sehingga mahasiswa yang baru lulus lebih mempertimbangkan menjadi pegawai auditor di instansi pemerintahan atau perusahaan. Jika gaji yang diterima kecil, maka sebagian orang yang bekerja di kantor akuntan publik lebih memilih untuk meninggalkan pekerjaannya. Dengan meningkatnya kebutuhan mereka yang tidak sesuai dengan gaji yang didapatkan. Maka hal tersebut menjadikan auditor untuk meninggalkan kantor akuntan publik dan memutuskan untuk mencari kesempatan kerja yang lebih kompeten. Hal tersebut yang menyebabkan minat mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik menjadi menurun.

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti, diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa masih mempertimbangkan karir sebagai akuntan publik apakah mendapatkan penghasilan yang lebih besar guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan apakah penghasilan yang diterima sepadan dengan kerjanya.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Ompusunggu et al., 2022) dan (Wibowo, 2020) menyebutkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan penelitian oleh Dippa *et al.* (2020) yang mengatakan bahwa penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja juga dijadikan sebagai faktor yang dipertimbangkan dapat berpengaruh pada minat mahasiswa dalam memilih karir

sebagai akuntan publik. Sebab setiap individu dalam memilih profesi akan mempunyai pertimbangan sendiri, mulai dari tersedianya lapangan kerja, keamanan dalam bekerja, pengalaman kerja yang berbeda-beda dan pekerjaan yang diharapkan dapat bersifat tetap (Hapsoro & Hendrik, 2018).

Peluang seseorang dalam berkarir sebagai akuntan publik masih terbuka luas hingga masa kini, tetapi minat masyarakat muda dan *fresh graduate* masih dikatakan kurang. Padahal, di berbagai bidang masih memberikan kesempatan mengaudit laporan keuangan kepada profesi akuntan publik, supaya kedepannya akan ada perbandingan kualitas audit antara seseorang yang bekerja sebagai akuntan publik dan seseorang yang berkarir sebagai akuntan perusahaan. Minat seorang dalam pemilihan karir dipengaruhi oleh faktor pertimbangan pasar kerja karena profesi akuntan publik memiliki kesempatan kerja yang luas sehingga kebutuhan jasa akuntan publik menjadi meningkat berbeda dengan jumlah akuntan publik yang tersedia.

Dari hasil survei yang dilakukan peneliti, diperoleh informasi sebagian besar mahasiswa kurang berminat untuk memilih karir sebagai akuntan publik karena masih ada pertimbangan pada lapangan kerja untuk profesi akuntan publik, apakah terbuka lebar atau luas, apakah tempat kerjanya nyaman dan aman untuk bekerja dalam jangka waktu yang lama.

Berdasarkan penelitian dari (Wibowo, 2020) menyatakan bahwa Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik. Penelitian ini sejalan

dengan penelitian oleh (Rahayu & Putra, 2019) menyatakan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Pelatihan profesional merupakan pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir untuk menjadi akuntan publik. Pelatihan profesional merupakan sebuah sarana bagi seseorang yang berkeinginan untuk pengembangan diri, meningkatkan keterampilan, dan mencapai prestasi yang diinginkan (Huda, 2021). Pelatihan profesional merupakan dari hal-hal yang mana dapat berhubungan dengan tingkat keahlian.

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti, diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa kurang berminat untuk mengikuti pelatihan karena masih mempertimbangkan apakah kegiatan pelatihan sulit untuk diikuti dan apakah bisa meningkatkan keahliannya.

Profesi Akuntan Publik Indonesia dalam kondisi kritis, penyebabnya bisa jadi karena banyak tahapan yang harus dilakukan seseorang untuk menjadi Akuntan Publik, bahkan yang sudah memiliki sertifikat CPA (Certified Publik Accountant) walaupun harus melalui 2 (dua) tahap pemeriksaan lagi untuk mendapatkan rekomendasi di IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) untuk menjadi Akuntan Publik (Fitriyana & Sumiyati, 2021).

Menurut (Wibowo, 2020) yang menyatakan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian tersebut sejalan dengan (Ompusunggu et

al., 2022) mengatakan pelatihan profesional berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berkarier sebagai akuntan publik.

Dari pengenalan latar belakang diatas, penulis termotivasi untuk melakukan analisis lebih lanjut yang dipadukan dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir Sebagai Akuntan Publik**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dituliskan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tidak sedikit jumlah akuntan publik di Indonesia yang dibutuhkan dalam dunia bisnis.
2. Kurangnya minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik karena untuk menjadi akuntan publik harus memenuhi syarat-syarat yang berlaku.
3. Kebutuhan pribadi yang semakin lama semakin besar tidak sesuai dengan penghargaan finansial/gaji yang diterima.
4. Mahasiswa akuntansi masih memiliki informasi yang kurang tentang pertimbangan pasar kerja pada profesi akuntan publik.
5. Sedikitnya mahasiswa yang berminat mengikuti pelatihan profesional sebelum menjadi akuntan publik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan berbagai masalah diatas, maka penulis membatasi faktor yang diteliti yaitu :

1. Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa dari Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, dan Universitas Batam.
2. Variabel penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu Penghargaan finansial(X1), pertimbangan pasar kerja(X2), dan pelatihan profesional(X3), dan variabel dependen yaitu minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik(Y).
3. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 4 dan diatas semester 4.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat membuat rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan sebagai akuntan publik?
3. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan sebagai akuntan publik?
4. Apakah penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan

profesional secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis dapat menjabarkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian dapat memberikan jawaban atas perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat

mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, sehingga dapat memperkuat atau bahkan membuat kesimpulan baru terkait penelitian ini.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan sekilas mengenai Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar bisa bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dengan meningkatkannya wawasan dan sebagai referensi untuk menganalisis sebuah penelitian untuk kedepannya.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Sebagai bahan referensi yang kemudian bisa dipakai oleh mahasiswa UPB untuk menambah wawasan dalam pembelajaran sesuai mata kuliah akuntansi dan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Teori Pengharapan

Teori pengharapan mengemukakan bahwa seseorang akan cenderung melakukan sesuatu dengan cara tersendiri tergantung pada apa yang diharapkan untuk mencapai sebuah hasil yang didapatkan bagi setiap individu. Artinya, apabila seseorang sangat menginginkan apa yang didapatkan, maka dengan cara seseorang itu maka apa yang dijalani akan tampak terbuka untuk dapat memperolehnya. Maksudnya, seseorang harus memahami sesuatu yang dilakukannya dan akibat yang didapatkan dari tindakannya. Teori ini memberi arahan apakah seseorang memahami bahwa cara yang dilakukannya akan memungkinkan tercapainya tujuan. Menurut teori ini, motivasi dapat meningkat jika individu memiliki keinginan yang harapan besar untuk berhasil dari tindakan yang telah mereka lakukan.

Menurut teori pengharapan ini, motivasi dan dorongan akan didapatkan oleh pekerja dengan mendapatkan usaha yang setinggi-tingginya saat mereka percaya akan usaha yang dilakukan akan memberikan hasil yang memuaskan atas kinerja mereka, sehingga pekerja ini akan menerima penghargaan atas usahanya (Putri et al., 2022). Penghargaan yang diterima dapat berupa promosi jabatan, bonus maupun gaji/penghargaan finansial. Hal ini akan memberikan kepuasan sendiri atas tercapainya sasaran dari pekerja.

Kunci utama dari teori pengharapan secara singkat adalah keterkaitan atau hubungan antara upaya dengan kinerja dan imbalan (Oktaviani et al., 2020). Hal ini menyebabkan mahasiswa dalam pemilihan karir ditentukan oleh pengharapan mengenai karir yang dituju, apabila karir tersebut dapat memberikan daya tarik kepada mereka. sehingga teori pengharapan dapat memberikan hal yang diinginkan mahasiswa ini diikuti dengan faktor-faktor pemilihan karir berupa pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan penghargaan finansial.

memberikan pendapat bahwa mahasiswa akuntansi tertarik untuk mengejar suatu karir disebabkan oleh karir tersebut memiliki kepuasan tersendiri saat dilaksanakan. Saat memilih karir, mahasiswa akuntansi membangun tingkah laku dan usaha yang maksimal dalam meraih hasil yang mereka inginkan. Karir yang dijalani seseorang saat pemilihan profesi yang tepat, ada harapan yang terselip dan demi mencapai hal tersebut, motivasi dibutuhkan untuk melengkapinya..

2.1.2 Akuntan Publik

Akuntan publik ialah profesi akuntan yang diberi tugas untuk melayani publik bagi yang membutuhkan jasa profesional (H & Wangdra, 2023). Adapun beberapa tugas yang biasa dilakukan akuntan publik seperti mengembangkan sistem akuntansi, mengaudit laporan keuangan, dan layanan lainnya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011, akuntan publik adalah seseorang yang sudah mendapatkan izin dengan memberikan layanan kepada masyarakat. Profesi akuntan publik merupakan salah satu pertimbangan penting bagi suatu profesi yang digunakan secara luas oleh publik dalam penyelesaian masalah. Sehingga, profesi akuntan publik menduduki tugas yang penting dalam

membantu ekonomi nasional yang baik dan berguna serta memberi pertanggung-jawaban dan informasi yang bermutu dalam bagian finansial. Menurut Viriany & Wirianata, (2022) akuntan publik adalah profesi yang sudah diberi izin negara dengan memberikan jasa profesionalnya dengan membuka praktik pada akuntan swasta yang bekerja secara bebas.

Akuntan publik memiliki tugas seperti menganalisis laporan keuangan, mengaudit laporan keuangan, mengaudit pajak, dan lainnya. Dalam berprofesi sebagai akuntan publik, mahasiswa lulusan baru bisa mendapatkan kesempatan atau harapan yang mereka inginkan dalam memilih profesi atau karir. Misalnya mahasiswa memiliki kesempatan untuk memilih pekerjaan menjadi akuntan publik sebab profesi ini memiliki peluang kerja yang sesuai atau lebih bagus dari apa yang dipelajari selama ini dalam perkuliahan.

Adapun beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh izin sebagai Akuntan Publik yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Akuntan Publik Pasal 5 ayat 1, sebagai berikut:

1. Bertempat tinggal di wilayah Indonesia.
2. Lulus ujian sertifikasi akuntan publik yang dilaksanakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
3. Menjadi anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
4. Telah memiliki pengalaman dengan minimal tiga tahun sebagai akuntan dengan memiliki nilai baik di bidang audit.

2.1.3 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan penghargaan yang diterima karyawan untuk memuaskan atas hasil pekerjaan yang dilakukan kepada perusahaan (Ariyani & Jaeni, 2022). Penghargaan finansial juga merupakan suatu pendapatan yang diberikan berupa uang, barang langsung, dan tidak langsung guna untuk imbalan kepada karyawan agar terus berkontribusi bagi perusahaan dan membantu perusahaan. Pendapatan yang didapatkan dari imbalan dari hasil pekerjaan biasa dianggap sebagai faktor utama untuk memenuhi kebutuhan karyawan dalam perusahaan.

Dalam kantor akuntan publik, memiliki perbedaan antar gaji auditor. Perbedaan tersebut karena dinilai dari segi kuantitas seberapa banyak klien yang didapatkan oleh auditor independen, sehingga ada yang memiliki penghasilan tinggi dan penghasilan rendah. Oleh karena hal tersebut, banyak mahasiswa jurusan akuntansi yang baru lulus lebih memilih karir sebagai auditor perusahaan, auditor pemerintah, dan auditor pendidik.

Dengan hadirnya motivasi kerja, maka kebutuhan manusia dapat dipenuhi dan minat mahasiswa dalam memilih karir menjadi akuntan publik dapat meningkat. Terdapat beberapa mahasiswa yang mempertimbangkan apakah memilih karir menjadi akuntan publik kebutuhannya dapat dipenuhi (Wibowo, 2020).

Salah satu pertimbangan penting bagi seseorang adalah dengan melihat dari faktor finansial (keuangan) yang meliputi gaji awal yang tinggi, memperoleh dana pensiun, atau faktor potensi kenaikan gaji yang cepat selama berkarir. Oleh karena

faktor-faktor tersebut, maka timbul lah pemahaman bahwa penghargaan finansial dijadikan sebagai aspek penting bagi seseorang sebelum memilih karir. Untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia bertujuan untuk bekerja dengan mendapatkan penghasilan berupa uang. Mahasiswa akuntansi juga mempertimbangkan hal tersebut apakah dengan memilih profesi menjadi akuntan publik bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Mahasiswa dalam memilih karir lebih mengharapkan penghasilan yang lebih tinggi atau sesuai dari hasil capaiannya tersebut. Apabila penghargaan finansial yang diterima besar jika bekerja sebagai akuntan publik, kemungkinan besar mahasiswa akan lebih memilih bekerja sebagai akuntan publik dibandingkan dengan pekerjaan lain.

2.1.3.1 Indikator Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah suatu pendapatan berupa imbalan kepada karyawan agar terus berkontribusi bagi perusahaan. Adapun beberapa indikator penghargaan finansial yang diambil dari (Iswahyuni, 2018) yaitu :

1. gaji awal yang tinggi
2. Potensi kenaikan gaji
3. Tersedianya dana pensiun.

2.1.4 Pertimbangan Pasar Kerja

Dalam memilih pekerjaan faktor pertimbangan pasar kerja juga harus diperhatikan oleh mahasiswa salah ketika ingin memilih pekerjaan, karena faktor ini dapat membuka informasi dan penawaran antara pencari kerja dan pemberi kerja yang membutuhkan pekerjaan (Amalia et al., 2021). Dalam pertimbangan

pasar kerja, ada beberapa hal yang diperhatikan dari tersedianya lapangan kerja dan keamanan dalam pekerjaan. Pekerjaan yang dipilih bisa bertahan lama karena setiap orang menginginkan tempat kerja yang terjamin keamanan dalam suatu perusahaan (Iswahyuni, 2018).

Pertimbangan pasar kerja meliputi kegiatan kerja dalam dunia kerja dan semua sistem yang dapat menimbulkan adanya aktivitas penjualan dan pembelian antara orang yang membutuhkan tenaga kerja dan orang yang memberi pekerjaan (Oktaviani et al., 2020). Faktor penting yang dapat menjamin seseorang dalam berprofesi adalah pertimbangan pasar kerja. Hal tersebut dapat memungkinkan cepat atau lambatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sampai sekarang profesi akuntan publik dalam dunia kerja masih terbuka luas (Elfiswandi et al., 2019).

Pertimbangan pasar kerja adalah suatu persiapan atau pertimbangan di masa mendatang untuk memilih suatu pekerjaan. Mendapatkan pekerjaan dengan lapangan kerja yang besar banyak diminati daripada pekerjaan dengan tempat pasar kecil. Memilih karir bukan hanya sekedar waktu jangka pendek akan tetapi jangka panjang hingga pensiun. Setiap seseorang akan mempertimbangkan kedepan untuk memilih karir yang mencari kerjanya luas. Akuntan publik mempunyai jaringan pasar kerja yang lebar dikarenakan kebutuhan akuntan publik semakin meningkat seiringnya banyak perusahaan baru yang membutuhkan akuntan publik untuk mengambil keputusan keuangan. Dengan demikian pertimbangan pasar kerja bagi mahasiswa sangat berpengaruh dalam pemilihan karir menjadi profesi akuntan publik.

Keamanan dan jaminan merupakan keinginan seseorang dalam memenuhi hidupnya, baik dalam menjalankan aktivitasnya ataupun dalam pemilihan karir. Dalam jangka panjang kesempatan untuk berkarir akan terjamin adanya rasa keamanan tersebut. Salah satu aspek utama sebelum memilih karir adalah dengan memperhatikan jumlah permintaan tenaga kerja dan jumlah tersedianya lapangan pekerjaan. Dengan adanya aspek lapangan pekerjaan yang memadai dapat mempermudah mahasiswa lulusan baru untuk memulai karirnya.

2.1.4.1 Indikator Pertimbangan Pasar Kerja

Dalam penelitian (Andini & Amboningtyas, 2020) indikator pertimbangan pasar kerja terdiri dari empat aspek, yang meliputi :

1. Tersedianya lapangan kerja
2. Keamanan kerja
3. Fleksibilitas karir
4. Kesempatan promosi

2.1.5 Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional adalah tempat bagaimana seseorang memilih untuk mengembangkan diri, mengasah skill, dan sebagai sarana berprestasi. Menurut teori pengharapan pelatihan profesional dijadikan sebagai dorongan, karena dengan mengikuti pelatihan profesional seseorang dapat lebih mengembangkan profesi sebagai akuntan publik menjadi lebih profesional pada dalam pekerjaannya (Ariyani & Jaeni, 2022). Supaya dapat kerja di Kantor Akuntan Publik, dengan

pendidikan formal saja tidak cukup, namun juga harus dibantu dengan pengalaman praktik di lapangan dengan jam kerja yang memadai.

Pelatihan profesional adalah persiapan awal sebelum berkarir dengan mengikuti pelatihan yang harus dijalannya, pelatihan profesional juga merupakan pelatihan yang berguna untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian suatu profesi. Untuk memenuhi syarat dalam membantu seseorang dalam meningkatkan keahliannya, maka seorang auditor wajib mengikuti pelatihan yang dengan baik. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyampaikan sebuah desain yang dapat memelihara, mendorong, meningkatkan dan mengembangkan tingkat keahliannya secara konsisten. Desain tersebut merupakan Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) yang meliputi berbagai jenis bentuk aktivitas yang dapat membantu dalam proses tingkat kemampuan dan pengalaman auditor, seperti : lokakarya, seminar, konferensi, simposium, diskusi panel, pelatihan dan kursus brevet AB & C.

Pelatihan profesional sangat penting untuk membantu karir sebagai profesi akuntan publik (Iswahyuni, 2018). Mahasiswa akuntansi dalam memilih karir terlebih dahulu mempertimbangkan faktor pelatihan profesional sebelum menjadi akuntan publik. Pelatihan profesional merupakan sebuah wadah bagi seseorang yang memiliki tujuan untuk pengembangan diri, meningkatkan keterampilan, dan mencapai prestasi yang diimpikan (Huda, 2021). Pelatihan profesional merupakan dari hal-hal yang mana dapat berhubungan dengan tingkat keahlian.

2.1.5.1 Tujuan Pelatihan Profesional

Adapun tujuan pelatihan profesi ini bagi seseorang diantaranya (Marwansyah, 2016;156):

1. Seseorang untuk mengembangkan diri dan tercapainya rasa percaya diri.
2. Membantu seseorang menangani stres, frustrasi, tekanan, dan konflik yang ada dalam lingkungan pekerjaannya.
3. Meningkatkan kepuasan kerja dan pengakuan.
4. Membantu mengembangkan keterampilan yang dimiliki.
5. Membantu menghilangkan rasa takut melaksanakan tugas baru.

2.1.5.1 Indikator Pelatihan Profesional

Dalam penelitian (Dewi & Kresnandra, 2019), terdapat empat indikator yaitu sebagai berikut :

1. Pelatihan sebelum memulai bekerja
2. Pelatihan kerja rutin di dalam instansi
3. Pelatihan di luar lembaga instansi
4. Pengalaman kerja yang bervariasi

2.1.6 Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Menurut (Hikmah & Samsul, 2020), minat adalah rasa suka atau ketertarikan pada sesuatu hal atau kegiatan, tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Minat merupakan hasil dari proses melihat, pengamatan lalu membandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan, yang menyebabkan timbulnya rasa ketertarikan yang didorong oleh keinginan dari diri sendiri (Iswahyuni, 2018).

Minat merupakan penerimaan atas sesuatu yang berhubungan antara individu dan suatu hal di luar individu. Ketertarikan yang timbul dari minat

biasanya juga akan tertarik pada suatu jenis pekerjaan. Maka keinginan yang timbul untuk mengembangkan skill akan semakin menempati jabatan yang ingin dimiliki oleh seseorang.

Minat seseorang dalam mengikuti suatu aktivitas dapat diperhatikan secara langsung, karena minat itu ada dalam diri sendiri melalui rasa kemauan dan bukan dari paksaan lain. Minat seorang sebagai akuntan publik dihitung dengan cara tidak langsung yang harus diperhatikan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik (Dippa et al., 2020). Minat mahasiswa merupakan minat dalam memilih karir sebagai akuntan publik yang dimiliki seseorang dengan rasa mau dan ingin, serta harapan dan dorongan seorang terhadap profesi akuntan publik (Elfiswandi et al., 2019).

Minat bisa dilihat melalui rasa bahagia terhadap sesuatu yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh, sama halnya dengan minat mengerjakan sesuatu, minat dalam meningkatkan kemampuan diri, dan minat terhadap profesi. Dapat disimpulkan bahwa minat dalam berkarir merupakan kemauan diri yang bersamaan dengan rasa kepercayaan dalam menyelesaikan kegiatan yang berdasarkan dengan pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan.

2.1.6.1 Indikator Minat

Berikut indikator minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik yang dikutip peneliti dari (Safitri & Srimindarti, 2022) dalam (Asrtasari, 2018), yaitu:

1. Pemusatan perhatian

2. Keingintahuan
3. Motivasi
4. Kebutuhan

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi landasan yang mendorong Peneliti dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu peneliti adalah sebagai berikut.

Penelitian oleh (Rahayu & Putra, 2019) yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik” memiliki hasil bahwa motivasi karir, motivasi ekonomi, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, serta lingkungan teman dan keluarga memiliki pengaruh yang positif pada pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian oleh (Viriany & Wirianata, 2022) dengan judul “ Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik” memiliki hasil bahwa penghargaan finansial dan pengakuan professional tidak pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan pelatihan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian oleh (Iswahyuni, 2018) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang” memiliki hasil bahwa

Penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik apabila diuji secara parsial. Sedangkan Pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik apabila diuji secara parsial.

Penelitian oleh (Ompusunggu et al., 2022) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berkarier Sebagai Akuntan Publik” memiliki hasil bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pelatihan profesional secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian oleh (Wibowo, 2020) dengan judul “Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik” memiliki hasil bahwa Penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik apabila diuji secara parsial.

Penelitian oleh (Norlaela & Muslimin, 2022), dengan judul “Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik” memiliki hasil bahwa 1. Pelatihan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. 2. Penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat

Berkarir Akuntan Publik. 3. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik.

Penelitian oleh (Kurnia & Hasanah, 2022) yang berjudul ” Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berkarir menjadi Akuntan Publik” memiliki hasil bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Sedangkan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rahayu & Putra (2019)	Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik	Independen (X): Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Teman dan Keluarga Dependen (Y): Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	1. Motivasi karir, motivasi ekonomi, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, serta lingkungan teman dan keluarga memiliki pengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2.	Viriany & Wirianata (2022)	Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	Independen (X): Penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan	1. Penghargaan finansial dan pengakuan professional tidak pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir

			<p>profesional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar</p> <p>Dependen (Y): Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik</p>	<p>sebagai akuntan publik.</p> <p>2. Pelatihan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.</p>
3	Iswahyuni (2018)	<p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang</p>	<p>Independen (X): Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional. Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja</p> <p>Dependen (Y): Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik</p>	<p>1. Penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.</p> <p>2. Pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial secara parsial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.</p>
4	Ompusungu et al., (2022)	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berkarier Sebagai Akuntan Publik</p>	<p>Independen (X): Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Lingkungan Kerja</p> <p>Dependen (Y): Minat Mahasiswa dalam berkarier sebagai Akuntan Publik</p>	<p>1. penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pelatihan profesional secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.</p>

5	Norlaela & Muslimin (2022)	Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik	Independen (X) Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dependen (Y) Minat Berkarir Akuntan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. 2. Penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. 3. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik
6	Wibowo (2020)	Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik	Independen (X): Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional Dependen (Y): Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
7	Kurnia & Hasanah, (2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berkarir menjadi Akuntan Publik	Independen (X): Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Dependen (Y): Minat Mahasiswa untuk Berkarir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. 2. Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat

			menjadi Akuntan Publik	mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik.
--	--	--	------------------------	--

Sumber : Data Penelitian, 2023

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa

Penghargaan Finansial adalah sesuatu bentuk imbalan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan atas pekerjaannya bagi perusahaan dapat berupa bonus dan hadiah lainnya seperti uang. Untuk mendapatkan penghasilan, maka seseorang harus mencari kerja untuk mendapat uang supaya dapat memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut sama seperti ketika mahasiswa dalam mempertimbangkan memilih profesi sebagai akuntan publik apakah profesi tersebut kebutuhan hidupnya dapat disesuaikan. Mahasiswa pasti lebih menghrapkan gaji yang besar atau yang diterima sebanding dengan hasil kerjanya. Apabila penghargaan finansial yang diterima besar jika berprofesi menjadi akuntan publik, oleh karena itu mahasiswa lebih pasti akan memilih berprofesi sebagai akuntan publik dibandingkan dengan profesi yang lain.

Berdasarkan penelitian oleh (Rahayu & Putra, 2019), (Wibowo, 2020), dan (Ompusunggu et al., 2022) menunjukkan hasil penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik.

2.3.2 Pertimbangan Pasar kerja terhadap Minat Mahasiswa

Pertimbangan pasar kerja adalah cara seseorang melihat sesuatu dengan memberikan suatu penilaian dari berbagai aspek dan suatu pekerjaan yang dapat memberikan peluang yang luas. Banyak perusahaan yang baru muncul berdampak

pada pertumbuhan ekonomi dapat menjadi harapan bagi akuntan publik untuk bekerja sebagai audit kamtor, selain itu akuntan publik dengan jumlah yang sedikit masa ini dapat mengurangi risiko tingkat persaingan kerja (Wibowo, 2020).

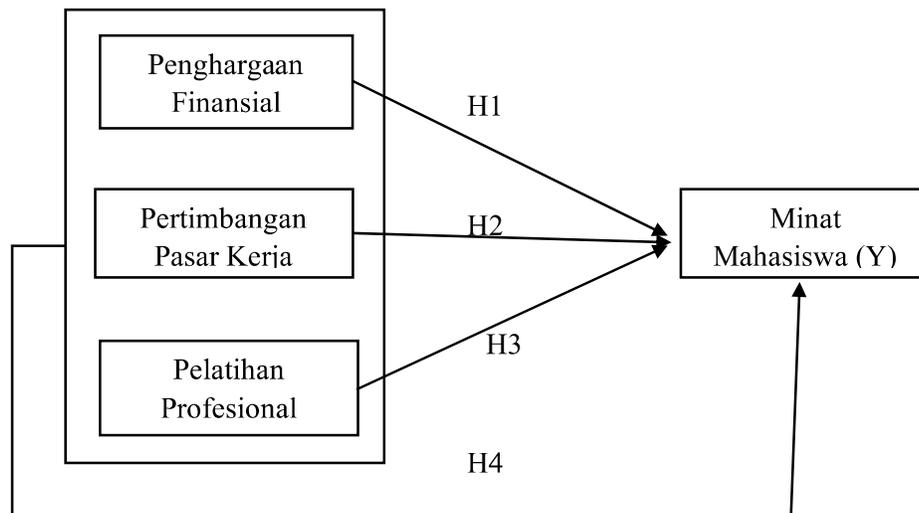
Berdasarkan hasil penelitian oleh (Rahayu & Putra, 2019) dan (Wibowo, 2020) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2.3.3 Pelatihan Profesional terhadap Minat Mahasiswa

Pelatihan profesional merupakan sesuatu yang harus dilakukan berupa persiapan dan pelatihan yang harus diikuti sebelum memulai kerja, bukan itu saja tetapi pelatihan profesional juga merupakan pelatihan yang berguna untuk meningkatkan kemampuan dan meningkatkan keahlian suatu profesi. Pelatihan professional adalah salah satu fasilitas yang tersedia dengan meningkatkan pengembangan diri, keterampilan diri, dan sebagai tempat mencapai prestasi (Yopeng & Hapsari, 2020).

Berdasarkan penelitian oleh (Yopeng & Hapsari, 2020), (Fitriyana & Sumiyati, 2021), dan (Wibowo, 2020) menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan kerangka pemikiran diatas sebagai berikut:

H₁ : Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir sebagai Akuntan Publik

H₂ : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir sebagai Akuntan Publik

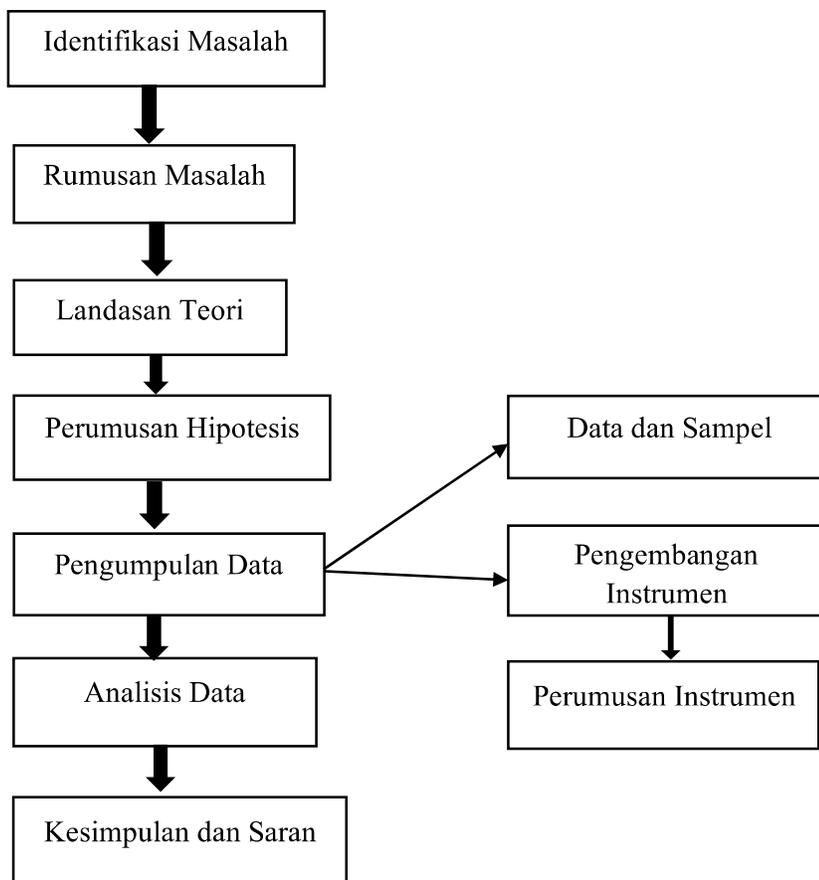
H₃ : Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir sebagai Akuntan Publik

H₄ : Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir sebagai Akuntan Publik.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi pendekatan yang sesuai dengan tujuan dan masalah pada penelitian, yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif ini bersifat terstruktur dan bisa dikatakan sebagai suatu metode yang mendasari pada sifat positivisme dan dipakai untuk menentukan populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2019). Berikut diagram desain penelitian :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang terjadi menjadi perhatian peneliti yang dapat memengaruhi penelitian. Variabel merupakan suatu karakteristik atau bentuk yang dapat diukur dan memiliki jenis tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai suatu pembahasan dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dikira memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2018). Variabel independen sebutan lain dengan variabel bebas dapat mengakibatkan atau membawa dampak timbulnya perubahan dari variabel terikat.

3.2.1.1 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan penghargaan yang diterima karyawan dalam bentuk imbalan jasa untuk memuaskan atas hasil pekerjaan yang dilakukan kepada perusahaan (Ariyani & Jaeni, 2022). Pendapatan yang didapatkan dari imbalan dari hasil pekerjaan biasa dianggap sebagai faktor utama untuk memenuhi kebutuhan karyawan dalam perusahaan.

Berikut indikator-indikator penghargaan finansial yang diambil kembali oleh peneliti dari Iswahyuni (2018) yaitu,

1. Gaji awal yang tinggi
2. Potensi kenaikan gaji

3. Tersedianya dana pensiun.

3.2.1.2 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja ialah faktor yang harus dipertimbangkan seseorang dalam memilih profesi, karena faktor ini dapat menyalurkan diskusi dan penawaran bagi orang yang mencari kerja dengan orang yang memberi kerja yang membutuhkan tenaga kerja (Amalia et al., 2021). Pertimbangan pasar kerja harus dipertimbangkan seseorang dalam memilih pekerjaan karena tidak setiap pekerjaan menawarkan kesempatan dan harapan yang sama.

Berikut indikator pertimbangan pasar kerja yang diambil peneliti dari (Andini & Amboningtyas, 2020), yaitu:

1. Tersedianya lapangan kerja
2. Keamanan kerja
3. Fleksibilitas karir
4. Kesempatan promosi.

3.2.1.3 Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional ialah suatu tempat bagi seseorang yang berkeinginan untuk meningkatkan bakat diri dan keterampilan serta untuk mencapai prestasi yang diharapkan dengan mengikuti pelatihan (Huda, 2021). Pelatihan profesional adalah persiapan awal sebelum berkarir dengan mengikuti pelatihan yang harus dijalaninya, pelatihan profesional juga merupakan pelatihan yang berguna untuk meningkatkan kemampuan diri dan bakat keahlian suatu profesi.

Berikut indikator pelatihan profesional yang dikutip kembali dari (Dewi & Kresnandra, 2019), yaitu

1. Pelatihan sebelum memulai bekerja
2. Pelatihan kerja rutin di dalam instansi
3. Pelatihan di luar lembaga instansi
4. Pengalaman kerja yang bervariasi

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah fokus utama yang menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan suatu penelitian (Chandrarin, 2018). Variabel dependen atau dengan sebutan lain variabel terikat juga merupakan variabel yang berpengaruh dan merupakan hasil dari variabel bebas (independen).

3.2.2.1 Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Menurut (Hikmah & Samsul (2020), minat adalah rasa suka atau ketertarikan pada sesuatu hal atau kegiatan, tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Iswahyuni (2018), mengemukakan minat merupakan hasil dari proses melihat, pengamatan lalu membandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan, yang menyebabkan rasa ketertarikan yang didorong oleh keinginan dari diri sendiri. Minat merupakan penerimaan atas sesuatu yang berhubungan antara individu dan suatu hal di luar individu. Ketertarikan yang timbul dari minat biasanya juga akan tertarik pada suatu jenis pekerjaan. Maka keinginan yang timbul untuk mengembangkan skill akan semakin menempati jabatan yang ingin dimiliki oleh seseorang.

Berikut indikator minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik yang dikutip kembali dari Astarari (2018) yaitu,

1. Pemusatan perhatian
2. Keingintahuan
3. Motivasi
4. Kebutuhan

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Penghargaan Finansial	Penghargaan finansial adalah penghargaan yang diterima karyawan dalam bentuk keuangan untuk memuaskan atas hasil pekerjaan yang dilakukan kepada perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji awal yang tinggi 2. Potensi kenaikan gaji 3. Tersedianya dana pensiun 	Likert
2	Pertimbangan Pasar Kerja	Pertimbangan pasar kerja adalah persiapan atau pertimbangan di masa yang akan datang untuk memilih pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya lapangan kerja 2. Keamanan kerja 3. Fleksibilitas karir 4. Kesempatan promosi 	Likert
3	Pelatihan Profesional	Pelatihan profesional adalah suatu tempat bagi seseorang yang ingin mengembagkan diri, meningkatkan bakat, dan mencapai prestasi yang diharapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan sebelum memulai kerja 2. Pelatihan kerja rutin di dalam instansi 3. Pelatihan di luar Lembaga instansi 4. Pengalaman kerja yang bervariasi 	Likert
4	Minat Mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir sebagai	Minat mahasiswa merupakan keinginan mahasiswa yang timbul dari dalam diri dengan memiliki rasa senang dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemusatan perhatian 2. Keingintahuan 3. Motivasi 4. Kebutuhan 	Likert

	akuntan publik	sesuatu yang dilakukan.		
--	----------------	-------------------------	--	--

Sumber : Data Penelitian, 2023

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019), mendefinisikan populasi ialah domain (kelompok) yang digeneralisasikan dari benda atau orang dengan mutu dan sifat tertentu yang diidentifikasi peneliti agar mempelajari dan menarik kesimpulannya. Jadi populasi merupakan jumlah dari keseluruhan data yang akan diamati peneliti. Populasi yang dipakai untuk penelitian ini adalah mahasiswa dari Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, dan Universitas Batam.

Tabel 3. 2 Populasi

Universitas	Jumlah Mahasiswa
Universitas Internasional Batam	609
Universitas Universal	121
Universitas Riau Kepulauan	335
Universitas Batam	52
Total Mahasiswa	1117

Sumber : (DIKTI. Diakses 12 Mei 2023)

3.3.2 Sampel

Sampel menurut pendapat Sugiyono (2019), ialah beberapa kelompok dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Dan ukuran sampel

ialah langkah untuk memastikan besar kecilnya sampel yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian. Jadi sampel merupakan sejumlah sesuatu yang bagus untuk diteliti yang memiliki karakteristik tertentu.

Ukuran sampel penelitian ini memakai rumus slovin dengan tingkat kesalahan yakni 5% jadi dasar pengambilan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase batas kesalahan

Berikut adalah hasil perhitungan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{1.117}{1 + 1.117(0.05)^2}$$

$$n = \frac{1117}{3.7925}$$

$$n = 294,53 = 295$$

Hasil perhitungan sample yang dimuat di atas sebesar 294,53 atau 295 responden apabila dibulatkan angkanya. Hal ini berarti total dari keseluruhan sampel penelitian yang akan digunakan adalah sebesar 295 mahasiswa yang akan menjawab kuesioner penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan Chandrarin (2018) menyatakan bahwa terdapat dua jenis data apabila dilihat dari sumber pengumpulan datanya, yaitu: data primer atau data yang langsung dari responden atau objek penelitian, objek ini bisa berupa individu ataupun kelompok. Data primer biasanya dikumpulkan oleh peneliti melalui beberapa cara seperti kuesioner ataupun wawancara. Data sekunder ialah data yang asalnya dari pihak yang telah diterbitkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer kuantitatif yang memperoleh data dari mahasiswa akuntansi yang diolah dalam angka yang didapatkan dari data kuesioner.

3.5 Metode dan Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data primer bisa dikumpulkan secara langsung dari individu maupun kelompok sebagai responden. Menurut Chandrarin (2018), metode pengumpulan data primer bisa dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: kuesioner, wawancara (*interview*) dan observasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden menggunakan *google form*. Kuesioner yang disebarkan mencakup pertanyaan-pertanyaan mengenai permasalahan objek penelitian.

Pada penelitian ini, kuesioner akan disebar kepada 295 mahasiswa/mahasiswi dari Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, dan Universitas Batam. Studi ini memakai data primer

dari kuesioner yang disebarakan kepada responden untuk kemudian diisi sesuai dengan petunjuk yang nantinya akan di analisis lebih lanjut oleh peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis statistik dengan bantuan dari program SPSS V26 untuk mengolah data. Teknik ini dipakai dengan maksud mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dan menggunakan model persamaan regresi linear berganda untuk mengetahui kedua hubungan antara variabel independen dengan dependen (Ghozali, 2018).

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang diambil guna analisis data lewat data yang sudah terhimpun dideskripsikan atau digambarkan seperti adanya tidak guna buat simpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2019). Sugiyono (2019) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Cara analisis dengan alat bantuan statistik, yaitu SPSS. Studi ini tentang mendeskripsikan data yang buat pada saat penelitian. Statistik deskriptif memberikan keterangan ataupun gambaran data dipantau tentang rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan range (Ghozali, 2018). Sehingga penelitian dibuatkan bagi memudahkan dalam menafsirkan faktor-faktor yang peranan saat penelitian.

Untuk mengetahui apabila ada pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, maka digunakan skala Likert untuk mengukur tanggapan positif maupun negatif dari responden. Skala Likert ialah skala yang umumnya dipakai pada kuesioner karena menggunakan angka-angka. Pada skala Likert, variabel yang akan diukur diuraikan jadi indikator variabel, yang akan menjadi titik tolak dalam susun instrumen seperti pertanyaan (Sugiyono, 2019).

Berikut disajikan skala Likert yang jawabannya berupa poin-poin seperti berikut:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Deskripsi	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan guna mempelajari instrumen penelitian layak dipakai atau tidak. Ini disebabkan oleh kebenaran data yang diuji atau diolah bisa memberikan hasil peneliti dengan pengujian reabilitas dan validitas.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ialah pengujian yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Jika output menampilkan hasil analisis yang menunjukkan korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor susunan tampilan melihat apabila suatu angket teruji valid atau tidak. Jika hasilnya teruji tidak valid, maka tidak bisa digunakan sebagai alat ukur dan pertanyaan tersebut harus diganti dan dibuang (Ghozali, 2018).

Pengujian ini dimulai dari pemilihan korelasi (*pearson correlation*) di antara tiap soal dengan total poin soal. Pengujian ini dibantu *software* SPSS V26 dan menggunakan metode korelasi *product moment*, agar dapat dinyatakan signifikan atau tidaknya, diperoleh dari bandingkan nilai r hitung dan r tabel. Bila koefisien r hitung memiliki nilai $> r$ tabel, maka bisa dikatakan butir pertanyaan kuesioner teruji valid. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai yang dihasilkan negatif maupun positif namun rendah dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dianggap tidaklah valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah pengujian yang memperlihatkan sejauh mana sebuah alat ukur mampu dipercaya dapat menghasilkan data yang sama dengan menggunakan objek yang sama (Sugiyono, 2019). Pengujian ini berguna untuk mengukur dan mendalami tingkat konsistensi. Uji reliabilitas sebagai tolak ukur angket yang menjadi indeks konstruk. Butir-butir soal pada kuesioner akan dianggap sudah reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten.

Nilai pada setiap butir pertanyaan dengan total *score* pertanyaan dapat menghasilkan *cronbach alpha* apabila dibantu dengan software SPSS. Tolak ukur dalam mengambil keputusan ini ialah:

1. Jika score *cronbach alpha* $< 0,6$ maka reabilitasnya buruk.
2. Jika score *cronbach alpha* $0,6-0,79$, maka reabilitasnya masih bisa diterima.
3. Jika score *cronbach alpha* $0,8$ maka reabilitasnya baik.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan percobaan melalui asumsi klasik ini, langkah pertama yang dilakukan sebelum analisis regresi linier berganda (Ghozali, 2018). Percobaan ini digunakan untuk mendapatkan keyakinan sehingga koefisien regresi tidak belokan arah dan konstan dengan akurasi yang diestimasi.

Berdasarkan pendapat Ghozali (2018), untuk mengetahui keakuratan model, beberapa asumsi klasik perlu diuji dengan tiga pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas Menurut Ghozali (2018), ialah percobaan yang dirancang supaya bisa diketahui bisakah variabel bebas dan variabel terikat bisa berdistribusi normal. Bentuk regresi yang bagus ialah bentuk yang berdistribusi normal atau mencapai normal. Variabel ini dikatakan normal bila data yang tersebar di sekitar garis diagonal serta ikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, dan jika nilai signifikannya $\geq 0,05$. Residu merupakan kesalahan yang berasal dari pemakaian

model regresi yaitu adanya perbedaan pada *actual* data dan data hasil perkiraan residu ini harus normal.

Beberapa syarat pada test normalitas ialah sebagai berikut:

1. Bila nilai dari signifikan lebih tinggi dari 0,05, maka data residual dapat disebut normal.
2. Bila nilai dari signifikan lebih rendah dari 0,05, maka data residual tidak dapat disebut normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut pendapat Ghozali (2018), dirancang untuk mencari tahu bisakah suatu hubungan antara model regresi dengan variabel bebas atau variabel terikat. Dampak dari uji ini mengakibatkan variabilitas yang tinggi pada sampel. Maksudnya akan besar pada standar *error*, akhirnya pada saat pengujian koefisien, t-tabel akan lebih tinggi dari t-hitung. Hal tersebut memperlihatkan bahwa antara variabel bebas yang dipengaruhi oleh variabel terikat tidak ada kaitan linear.

Beberapa syarat pada uji multikolinearitas ialah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih dari 0,1 maka tidak terdapat indikasi multikolinearitas antar variabel bebas.
2. Jika nilai VIF lebih dari 10 dan toleransi lebih besar dari 0,1 menunjukkan adanya gejala.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Berdasar pendapat dari Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melakukan percobaan pada model regresi terhadap adanya ketidaksamaan varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini juga bertujuan untuk merespon variabel x sebagai variabel independen (bebas) yang memiliki nilai absolute unstandardzed dan regresi residual sebagai variabel dependen (terikat). Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini juga bertujuan guna tanggapi variabel x jadi variabel independen yang memiliki nilai *absolute unstandardzed* dan regresi residual jadi variabel dependen.

Adapun kriteria pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Scatterplot

Plot tersebar ZPRED merupakan variabel independen dan SRESID merupakan variabel dependen dalam grafik. Apabila titik-titik tersebar berbentuk pola susunan dan beraturan, misalkan seperti persyaratan dalam uji heteroskedastisitas, maka bentuk tersebut menunjukkan ada tanda heteroskedastisitas. Sedangkan dalam bentuk lain, jika terjadi tanda gejala heteroskedastisitas maka pembagian titik-titik tersebut berbentuk model yang berantakan atau tidak pasti.

2. Uji Park Gleyser

Untuk setiap variabel independen, Uji Park Gleyser dilakukan untuk membandingkan setiap variabel independen dengan nilai residu dan nilai signifikan. Bentuk regresi ini dikatakan tidak terjadi tanda heteroskedastisitas jika nilai signifikan masing-masing variabel independen diatas alpha 0,05. Sebaliknya dikatakan terjadi heterokedasitas jika dibawah dari alpha 0,05.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan pengujian yang dilakukan agar diketahui hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya (Ghozali, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk menguji kaitan antara variabel independen dan menduga tingkat pengaruh yang variabel independen hasilkan terhadap variabel dependen. Berikut rumus untuk menghitungnya.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

Rumus 3. 2 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

X1 = Penghargaan Finansial

X2 = Pertimbangan Pasar Kerja

X3 = Pelatihan Profesional

ε = error

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini memiliki tujuan agar bisa melihat kenapa ada ikatan diantara variabel independen dan variabel dependen, serta menafsirkan *adjusted* R^2 yang lebih tinggi memiliki akibat yang kuat. Pengujian ini akan mencontohkan kaitan antara variabel dengan keberadaan faktor lain yang mempengaruhi. Nominal *adjusted* R^2 yang lebih rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent untuk menjabarkan variabel dependen menjadi rendah, dan terdapat faktor yang lainnya yang memiliki dampak lebih gede pada variabel dependen.

Jarak antara koefisien determinasi adalah 0 - 1. Apabila nilai R^2 yang ditunjukkan rendah maka pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen sangat kecil. Sebaliknya, jika nilai R^2 yang tinggi atau mendekati angka 1, maka ada pengaruh yang besar dari variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

3.6.6 Teknik Pengujian Hipotesis

Pelaksanaan percobaan hipotesis bertujuan supaya menentukan suatu jawaban teoritis yang ditulis dalam pernyataan hipotesis didukung oleh hal nyata yang disamakan dan diselediki selama cara pengujian data.

3.6.6.1 Uji T (Uji Parsial)

Pengujian parsial atau uji T ini memiliki tujuan untuk uji coba terkait dengan berapa jauhkah suatu variabel *independent* bisa mempengaruhi variabel *dependent* dengan melakukan pengujian secara individu. Satu variabel bisa

dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel dependent apabila nominal signifikansi pengujian $< 0,05$ dan begitu juga sebaliknya, apabila nominal *probabilitas* $\geq 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan (Ghozali, 2018).

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad \text{Rumus 3. 3 Uji t}$$

Keterangan :

B_i = Koefisien regresi variabel

S_{b_i} = *Standard error variable*

Hipotesis :

H_0 : Penghargaan Finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional secara partial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik

H_a : Penghargaan Finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik

Berikut syarat penentu hasil uji-T bisa dilihat dari penjelasan dibawah ini.

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, maka H_a diterima, H_0 ditolak.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti penghargaan

finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, maka H_a ditolak, H_o diterima.

3.6.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Pengujian simultan ini bertujuan agar mengetahui dampak semua variabel independent pada variabel dependen secara serentak (Ghozali, 2018). Model regresi dinyatakan secara signifikan berpengaruh pada variabel dependen apabila memiliki nilai probabilitas $< 0,05$, begitu juga kebalikannya jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa secara signifikan tidak berpengaruh pada dependen. Hasil dari pengujian F regresi terdapat pada tabel ANOVA.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3. 4 Uji F

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Hipotesis :

H_o : Penghargaan Finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik

Ha : Penghargaan Finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik

Kriteria penentu hasil uji F bisa dilihat dari penjelasan dibawah ini.

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, berarti penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan sebagai akuntan publik, maka H_a diterima, H_0 ditolak.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, berarti penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, maka H_a ditolak, H_0 diterima.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Universitas Internasional Batam di Jl. Gajah Mada Baloi Sei Ladi.
2. Universitas Universal di Sungai Panas Kecamatan Batam Kota.
3. Universitas Riau Kepulauan di Jl. Pahlawan No. 99, Bukit Tempayan Kecamatan Batu Aji.
4. Universitas Batam di Jl. Uniba No 5 Batam Centre.

